



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAHA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Muhammad Anang Komarudin
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 1120
Jumlah Pemuda : 300
Bulan/Tahun : April 2024
Dicetak pada 26 April 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa.	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

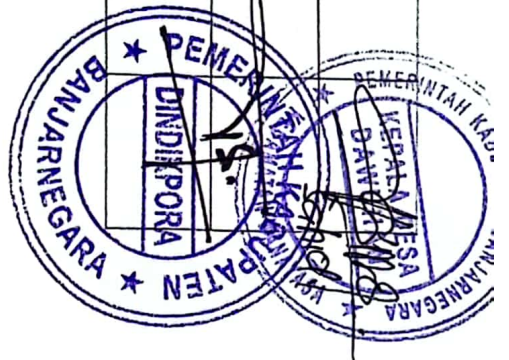
1. Di Banjarnegara terdapat Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Griya Amanah Banjarnegara 2. Sektor pertanian merupakan sektor utama yang menyokong perekonomian masyarakat Desa Dawuhan sehingga mayoritas penduduk Desa Dawuhan berprofesi sebagai petani. singkong merupakan komoditas tanaman yang banyak di gandrungi oleh masyarakat dawuhan. hal itu berdampak kepada salah satu usaha masyarakat desa dawuhan yang memproduksi Getuk dari Singkong. 3. Pasar Rengrang merupakan salah satu potensi jalan yang ada di desa dawuhan, dimana pasar rengrang berada di dalam destinasi wisata Desa Dawuhan, pasar rengrang merupakan pasar tradisional yang para pedagangnya merupakan penduduk asli desa dimana mayoritas produk yang di jual adalah aneka produk olahan hasil pertanian setempat, seperti aneka jajanan tradisional. yang unik di pasar Rengrang ini ialah dimana sistem pembeliannya menggunakan koin, kemudian untuk mendapatkan koin nya dapat di tukar di tempat penukaran koin, dimana untuk satu koin nya di harga sebesar Rp. 2000	1. Dalam lembaga tersebut terdapat anak yatim piatu yang berjumlah 2-18 tahun yang masih membutuhkan perhatian khusus. 2. Dalam pembuatan produk Getuk dari bahan dasar singkong, ke higienisan produk masih belum di perhatikan dengan maksimal 3. Di pasar Rengrang masih terdapat beberapa pedagang yang sepi pembeli karena kurang menarik dan minimnya varian menu makanan yang di jual.	1. Merealisasikan program "PKKP Bersama Anak Yatim". Dalam pendampingan kali ini, kami mengadakan buka bersama dan bermain bersama anak yatim menjelang buka puasa. Kegiatan ini bekerja sama dengan CAYD (Cinta Anak Yatim Duaifa), WMR (Warung Makan Rakyat) 2. Mengenai hal kurang higienisan dalam membuat produk menarik perhatian kami untuk mengatasi hal tersebut dengan cara memberikan ajakan dan edukasi mengenai higienisan suatu produk. Kami akan memberikan contoh penggunaan kantong tangan plastik. 3. Melakukan pendekatan dan mengajak diskusi dan memberi ide kepada para pedagang pasar rengrang untuk membuat suatu inovasi produk baru yang lebih menarik,	Jumlah (62). 1.. Ina, Zahra, Anisa, Zelfan, Dimas dan Det. 2. tui dan wardiono	Jumlah (2). 1. Yayasan Griya Amanah Banjarnegara 2. - 3. pedagang pasar Rengrang	1.-Meningkatkan kepedulian sesama anak yatim dengan berbagi - Merigangkan beban anak yatim sejcnak dengan acara hiburan yang kita adakan. -Memberikan kebahagiaan dan motivasi untuk anak yatim agar kepercayaan pada dirinya tidak merasa hilang dan tentunya memberikan semangat. 2..menciptakan produk olahan singkong yang lebih higienis sehingga dapat menjamin mutu dan kualitas produk 3. Setelah melakukan pendekatan dan berdiskusi, kemudian menemukan ide produk baru yaitu kue putu dan Serabi, dimana nanti produk tersebut rencananya akan di jual dan di buat secara live di lapak, sehingga tentunya nanti akan menjadi daya tarik bagi para pengunjung.	1. Waktu pelaksanaan hanya 2-3 jam sehingga kurang maksimal 2. Suli dalam membujuk Producers dalam waktu yang singkat dan cepal -kebiasaan produsen dalam membuat produk *Alat yang di gunakan masih menggunakan alat tradisional 3. -Para pedagang tidak mau belajar tutorial dari sosial media seperti youtube -Belum menemukan orang yang dapat di jadikan role model cara membuat Serabi - Minimnya biaya untuk melakukan pelatihan pembuatan kue serabi, kemudian melaksanakan tanggal pelaksanaan pelatihan kue putu dan serabi tersebut.	1. Menyiapkan waktu lebih luas agar pelaksanaan pendampingan lebih maksimal 2. kami akan sering mengunjungi produsen untuk memberikan perhatian dan mengingatkan akan pentingnya ke higienisan produk karena mengingat hal ini tidak bisa hanya di lakukan sekali saja harus intens dan berkelanjutan. 3. Akan mencari orang yang bisa di jadikan role model dalam pelatihan pembuatan kue serabi, kemudian melaksanakan tanggal pelaksanaan pelatihan kue putu dan serabi tersebut.	Semangat selalu! Pastikan masyarakat yang didampingi mau dan mampu mengembangkan usaha mereka! Kamu pasti bisa!
---	--	--	---	---	--	--	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disorapap Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Muhammad Anang Komarudin



Tim Teknis PKKP 2024